

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial tusuk dasar pada mata pelajaran Sulaman dan Bordir Komputer siswa kelas XI Tata Busana SMKS Pembangunan Daerah Lubuk Pakam, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial tusuk dasar dikembangkan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4D yang terdiri dari tahap *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Produk yang dikembangkan berupa video tutorial yang memuat materi pengertian tusuk dasar, jenis-jenis tusuk dasar, alat dan bahan, serta langkah-langkah pembuatan tusuk dasar.

Hasil validasi kelayakan media oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 84,7% dengan kategori “Sangat Layak”, sedangkan validasi oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 83,57% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil uji coba produk kepada siswa kelas XI Tata Busana SMKS Pembangunan Daerah Lubuk Pakam memperoleh persentase rata-rata sebesar 88,33% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil uji coba kelayakan pada guru memperoleh 95%. Berdasarkan hasil tersebut, media video tutorial tusuk dasar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi, tampilan, penyajian, dan penggunaan media sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi tusuk dasar dalam mata pelajaran Sulaman dan Bordir Komputer.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian dan pengembangan ini ialah:

1. Pengembangan media pembelajaran video tutorial pada materi tusuk dasar memberikan alternatif media belajar digital bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Sulaman dan Bordir Komputer. Dengan adanya video tutorial ini, peserta didik dapat mempelajari langkah-langkah pembuatan tusuk dasar secara mandiri, memahami materi dengan lebih jelas melalui demonstrasi langsung, serta terbiasa memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial telah layak dipakai dalam pembelajaran Sulaman dan Bordir Komputer. Melalui proses validasi dan uji coba kelayakan, media video tutorial ini dinilai memenuhi kriteria kelayakan dari segi materi, tampilan media, kualitas penyajian, dan kemudahan penggunaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran digital yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada program keahlian Tata Busana.

5.3 Saran

Bersumber hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yakni:

1. Media pembelajaran video tutorial pada materi tusuk dasar telah dinyatakan layak dipakai melalui tahap validasi dan uji coba kelayakan. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat memanfaatkan media video tutorial ini sebagai salah satu sumber belajar tambahan dalam kegiatan pembelajaran Sulaman dan

Bordir Komputer, khususnya pada materi tusuk dasar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Bagi peneliti Berikutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini pada tahap uji efektivitas agar dapat mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar, keterampilan praktik, serta kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Sulaman dan Bordir Komputer.

